

## SKRIPSI

# GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI LINGKUNGAN IV KELURAHAN SIDIKALANG TAHUN 2022



Oleh:

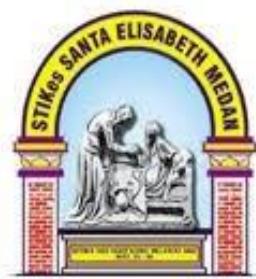
Cindy Rutfani Hutaikuk  
NIM. 012019023

PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2022



**SKRIPSI**

**GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT  
TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN  
COVID-19 DI LINGKUNGAN IV  
KELURAHAN SIDIKALANG  
TAHUN 2022**



Memperoleh Untuk Gelar Ahli Madya Keperawatan  
Dalam Program Studi D3 Keperawatan Pada  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:  
Cindy Rutfani Hutaurok  
NIM. 012019023

**PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
202**



### LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cindy Rutfani Hutaurok

Nim : 012019023

Program Studi : D3 Keperawatan

Judul : Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan COVID-19 di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang Tahun 2022

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Medan, 31 Mei 2022



(Cindy Rutfani Hutaurok)



### PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

#### Tanda Persetujuan

Nama : Cindy Rutfani Hutaurok  
NIM : 012019023  
Judul : Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penularan Covid-19 di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang Tahun 2022

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Ahli Madya Keperawatan  
Medan, 31 Mei 2022

Mengetahui

Pembimbing

Rusmauli Lumban Gaol, S.Kep., Ns., M.Kep



Ketua Program Studi D3 Keperawatan

Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep



## STIKes Santa Elisabeth Medan

v

Telah diuji

Pada tanggal, 31 Mei 2022

PANITIA PENGUJI

Ketua : Rusmauli Lumban Gaol, S.Kep., Ns., M.Kep

Anggota : 1. Nasipta Ginting, SKM., S.Kep., Ns., M.Pd

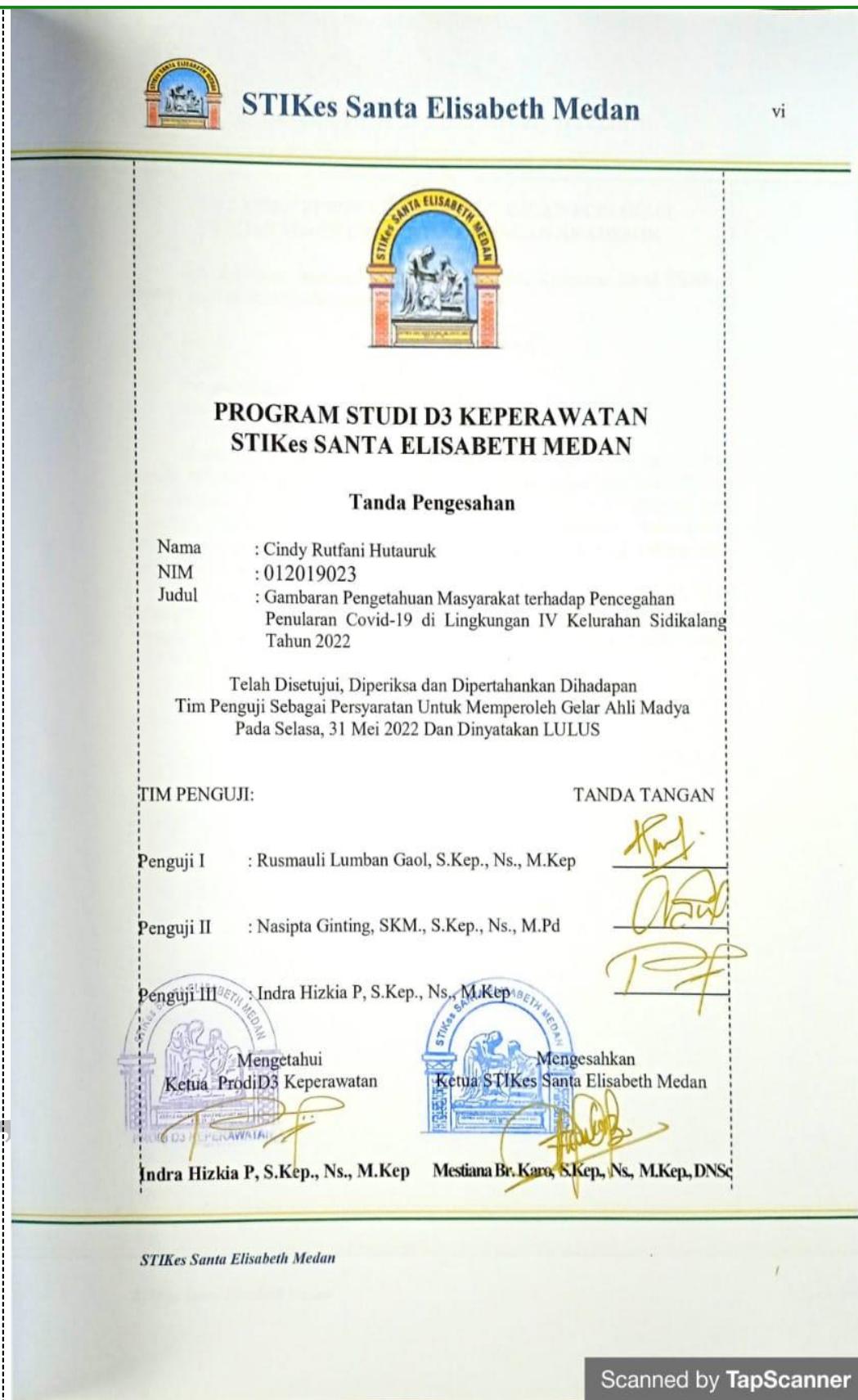
2. Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui  
Ketua Program Studi D3 Keperawatan

Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep

STIKes Santa Elisabeth Medan

Scanned by TapScanner





### HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	:	Cindy Rutfani Hutaurok
NIM	:	012019023
Program Studi	:	D3 Keperawatan
Jenis Karya	:	Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-executive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penularan COVID-19 di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang Tahun 2022**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalty Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan menyimpan, mengalih media/formatkan, mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 31 Mei 2022  
Yang menyatakan

(Cindy Rutfani Hutaurok)



## ABSTRAK

Cindy Rutfani Hutaurok 012019023

Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penularan COVID-19  
di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang Tahun 2022

Prodi D3 Keperawatan 2022

Kata Kunci : COVID-19, Pencegahan Penularan COVID-19

(xvii + 54 + Lampiran)

Coronavirus menjadi bagian dari keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit yang terjadi pada hewan ataupun manusia. Manusia yang terjangkit virus tersebut akan menunjukkan tanda-tanda penyakit infeksi saluran pernapasan mulai dari flu sampai yang lebih serius. Pencegahan penularan COVID-19 dapat dilakukan mulai dari mencuci tangan, menggunakan masker, *social distancing*, *physical distancing*, menerapkan etika batuk dan bersin, penerapan pola hidup bersih dan sehat, mengganti pakaian, mengelola komorbid, mengelola kesehatan jiwa & psikososial dan menerapkan adaptasi kebiasaan baru melakukan protokol kesehatan. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan penularan COVID-19 di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* berjumlah 65 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan penularan COVID-19 di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang didapatkan “baik” 24 orang (36,9%), “cukup” 39 orang (60,0%) dan “kurang” 2 orang (3,1%). Diharapkan masyarakat dapat lebih meningkatkan kesadaran dalam menerapkan pencegahan penularan COVID-19 yang dianjurkan oleh pemerintah dalam kehidupan sehari-hari.

## Daftar Pustaka (2012-2021)



## ABSTRACT

*Cindy Rutfani Hutaauruk*

*Overview of Public Knowledge towards The Prevention of COVID-19 Transmission at Environment IV of Sidikalang Village 2022*

*D3 Nursing Study Program 2022*

*Keywords : COVID-19, Prevention of COVID-19 Transmission*

*(xviii+54+Attachment)*

*Coronavirus is part of a large family of viruses that cause diseases that occur in animals or humans. Humans who contract the virus will show signs of respiratory infections ranging from the flu to more serious ones. Prevention of covid-19 transmission can be done starting from washing hands, using masks, social distancing, physical distancing, applying coughing and sneezing etiquette, implementing a clean and healthy lifestyle, changing clothes, managing comorbidities, managing mental health & psychosocial health and implementing adaptation to new habits of carrying out health protocols. The purpose of the study is to find out a picture of public knowledge about preventing the transmission of COVID-19 at Environment IV of Sidikalang Village. This study uses a descriptive design with sampling techniques using purposive sampling of 65 respondents. The results show that the picture of public knowledge about the prevention of COVID-19 transmission at Environment IV of Sidikalang Village was obtained "good" 24 people (36.9%), "enough" 39 people (60.0%) and "less" 2 people (3.1%). It is hoped that the public can further increase awareness in implementing the prevention of COVID-19 transmission recommended by the government in daily life.*

***Bibliography (2012-2021)***



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah **“Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penularan COVID-19 di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang Tahun 2022”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di Program Studi D3 Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan. Penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, perhatian, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Mestiana Br. Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNSc, selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan menyediakan fasilitas untuk menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Fahreja S. Anjas Ujung , SH, selaku Kepala Kelurahan Sidikalang yang telah memberikan ijin kepada saya untuk melakukan penelitian di kelurahan Sidikalang sehingga saya bisa melakukan penyusunan skripsi dalam upaya penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
3. Salman Pasaribu, Amd. RMIK, selaku Kepala Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang yang telah memberikan ijin kepada saya untuk melakukan penelitian di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang sehingga saya bisa melakukan penyusunan skripsi dalam upaya penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.



4. Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi D3 Keperawatan dan selaku dosen penguji dua saya dalam penelitian ini, yang telah membimbing, memberikan dukungan, motivasi serta semangat untuk saya dalam perkuliahan saya terlebih dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini dan telah memberikan semangat, dukungan serta kesempatan kepada penulis untuk melakukan penyusunan skripsi dalam upaya penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
5. Rusmauli Lumban Gaol, S.Kep., NS., M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mendidik, memberikan dukungan, motivasi serta semangat untuk saya dalam perkuliahan terlebih dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Nasipta Ginting, SKM., S.Kep., Ns., M.Pd selaku dosen penguji tiga saya, yang telah membimbing, memberikan dukungan serta motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh staf dosen dan pegawai STIKes program studi D3 Keperawatan Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik, dan memotivasi dan membantu penulis dalam menjalani pendidikan.
8. Teristimewa keluarga tercinta saya, Bapak saya U Hutaikuk , Ibu saya R Br. Sinaga serta abang dan adik saya. Yang telah memberikan doa dukungan baik berupa materi maupun motivasi serta mencerahkan seluruh kasih sayang kepada saya.
9. Seluruh teman-teman mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan, terkhusus angkatan ke XXVIII, yang telah memberikan semangat,



dukungan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini dan juga Keluarga kecil ku yang ada di STIKes Santa Elisabeth Medan yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, baik isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini berguna bagi kita semua.

Medan, 31 Mei 2022

Penulis

Cindy Rufiani Hutaurnuk



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SAMPUL DALAM .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PUBLIKASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
Latar Belakang .....	1
Perumusan Masalah .....	7
Tujuan .....	7
Tujuan Umum.....	7
Manfaat Penelitian .....	7
Manfaat penelitian .....	7
Manfaat praktis.....	7
 <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	 <b>9</b>
Konsep Pengetahuan .....	9
Defenisi Pengetahuan .....	9
Tingkat Pengetahuan .....	9
Faktor yang mempengaruhi pengetahuan .....	11
Konsep Masyarakat.....	13
Defenisi Masyarakat.....	13
Ciri-ciri Masyarakat.....	14
Tipe Masyarakat .....	15
Ciri-ciri Masyarakat Sehat .....	17
Pengelompokan Usia .....	18
Konsep Covid-19 .....	18
Defenisi dan Sejarah Covid-19 .....	18
Gejala Klinis Covid-19 .....	19
Etiologi Covid-19.....	20
Manifestasi Klinis Covid-19.....	21
Pemeriksaan Penunjang Covid-19 .....	22
Penularan Covid-19 .....	24



2.4.7 Pencegahan Covid-19 .....	25
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1 Kerangka Konsep.....	30
3.2 Hipotesis Penelitian .....	31
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
4.1 Rancangan Penelitian .....	33
4.2 Populasi dan Sampel.....	33
4.2.1 Populasi .....	33
4.2.2 Sampel .....	34
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	35
4.3.1 Variabel Pelitian.....	35
4.3.2 Definisi Operasinal.....	35
4.4 Instrumen Penelitian .....	36
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
4.5.1 Lokasi Penelitian .....	37
4.5.2 Waktu Penelitian .....	37
4.6 Prosedur Pengambilan Data.....	37
4.6.1 Pengambilan data .....	37
4.6.2 Teknik pengumpulan data.....	38
4.6.3 Uji validitas dan realibilitas .....	38
4.7 Kerangka Operasional .....	40
4.8 Analisa Data.....	40
4.9 Etika Penelitian .....	41
<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian .....	44
5.2 Hasil Penelitian .....	45
5.2.1 Data Demografi Responden .....	45
5.3 Pembahasan .....	47
5.3.1 Gambaran Pengetahuan Masyarakat terhadap Pencegahan Penularan Covid-19 di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang .....	47
<b>BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>50</b>
Simpulan.....	50
Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>52</b>



## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 4.1	Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penularan Covid-19 di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang Tahun 2022 .....	36
Tabel 5.1	Distribusi dan Persentase Berdasarkan Karakteristik Data Demografi Usia, Pekerjaan, Jenis kelamin, dan Pendidikan Masyarakat Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang Tahun 2022.	45
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi dan Persentase Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penularan Covid-19 di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang Tahun 2022.....	46



## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penularan Covid-19 di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang Tahun 2022 .....	31
Bagan 4.2 Kerangka Operasional Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penularan Covid-19 di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang Tahun 2022.....	40



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 5.3 Diagram Distribusi Frekuensi dan Persentase Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penularan Covid-19 di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang Tahun 2022 .....	Halaman 47
--	------------



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. <i>Informed Consent</i> .....	55
Lampiran 2. Kuisioner.....	56
Lampiran 3. Pengajuan judul Proposal .....	59
Lampiran 4. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal.....	60
Lampiran 5. Surat Izin Pengambilan Data Awal.....	61
Lampiran 6. Surat Permohonan Penelitian.....	62
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	63
Lampiran 8. Surat Telah Melakukan Penelitian .....	64
Lampiran 19. Surat Etik Penelitian .....	65
Lampiran 10. Lembar Bimbingan Skripsi .....	66
Lampiran 11. Master Data Penelitian.....	68
Lampiran 12. Hasil Data SPSS .....	70



## BAB 1 PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indra yang dimilikinya sehingga menghasilkan pengetahuan. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yakni, indra pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Sebagian pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga (Listiani dalam Sukesih, 2020)

Pengetahuan tentang COVID-19 merupakan aspek yang sangat penting di masa pandemic seperti sekarang ini, Pengetahuan tentang COVID-19 ini sangat penting dimiliki oleh masyarakat sehingga masyarakat mampu mengambil keputusan dalam berperilaku yang tepat dalam rangka memutus rantai penularan COVID-19. Gambaran pengetahuan yang baik mengenai COVID-19 dapat memberi pengaruh untuk mencegah penyebarannya. Pengetahuan yang benar bisa diberikan dukungan dalam menerima informasi yang diedarkan publik mengenai COVID-19 (Sulistyaningtyas dalam Nandah, 2021)

Coronavirus menjadi bagian dari keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit yang terjadi pada hewan ataupun manusia. Manusia yang terjangkit virus tersebut akan menunjukkan tanda-tanda penyakit infeksi saluran pernapasan mulai dari flu sampai yang lebih serius, seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) atau sindrom pernapasan akut berat. Coronavirus sendiri jenis baru yang ditemukan manusia



sejak muncul di Wuhan, China pada Desember 2019 dan diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV2). Sehingga penyakit ini disebut dengan *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19) (Nasution, 2021).

Pada tanggal 14 April 2020, jumlah kasus positif COVID-19 di seluruh dunia telah mencapai 1.936.700 orang. Amerika Serikat, Spanyol dan Italia masih menjadi 3 negara dengan angka kasus infeksi tertinggi di dunia. Di Spanyol, penambahan kasus dalam sehari terakhir bahkan mencapai 2.442 pasien. Ketiga Negara tersebut juga memiliki angka kematian akibat COVID-19 terbanyak (Health, 2020). Hingga hari ini, total kematian akibat infeksi virus corona di level global telah menyentuh angka 3.889.723 orang. Sedangkan total pasien COVID-19 yang berhasil sembuh di dunia, sudah berjumlah 459.015 orang (Nasution, 2021).

Data Satgas Selasa (19/1/2021), menunjukkan total kasus COVID-19 di Indonesia saat ini mencapai 927.380. Jumlah tersebut didapatkan setelah ada penambahan sebanyak 10.365 kasus. Sementara, total kasus sembuh mencapai 753.948 setelah bertambah 8.013 orang. Kemudian, jumlah kasus kematian akibat COVID-19 sampai saat ini mencapai 26.590 orang, setelah bertambah 308 orang. Peningkatan angka kematian tersebut merupakan yang tertinggi sejak pandemi COVID-19 muncul pertama kali di Indonesia pada 2 Maret 2020. Adapun saat ini sudah 510 kabupaten/kota di 34 provinsi yang terpapar COVID-19 (Kemenkes RI, 2021 dalam Rani Kawati Damanik, 2021). Per tanggal 28 Januari 2021, di Provinsi Sumatera Utara terdapat 20.591 kasus COVID-19 dengan 738 kasus kematian (Elfrida, 2021).



Dilansir dari situs web Kasus Harian COVID-19 Kabupaten Dairi, per tanggal 8 Maret 2022 total terkonfirmasi positif sebanyak 510 orang, dengan pasien sembuh sebanyak 2178 orang dan pasien meninggal sebanyak 139 orang. Sedangkan untuk Kecamatan Sidikalang, terdapat 157 orang terkonfirmasi positif COVID-19 dengan pasien sembuh sebanyak 964 orang dan pasien meninggal 30 orang (Pemkab Dairi, 8 Maret 2022). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti per tanggal 1 Maret 2022, di Kelurahan Sidikalang terkonfirmasi COVID-19 sebanyak 64 kasus.

Berdasarkan studi epidemiologi dan virologi saat ini membuktikan bahwa COVID-19 utamanya ditularkan dari orang yang bergejala (simptomatik) ke orang lain yang berada jarak dekat melalui droplet. Penularan droplet terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernapasan (misalnya, batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata) (Health, 2020)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Laoli, 2021) dengan judul Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pelaksanaan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 di Desa Dima Dusun II Tahun 2021 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat paling banyak pada kategori cukup sebanyak 46 orang (73%), kategori kurang sebanyak 9 orang (14.3%) dan kategori baik sebanyak 8 orang (12.7%), hal ini terjadi karena masyarakat Desa Dima memiliki pengetahuan cukup melalui media internet selanjutnya yaitu



penyelenggaraan edukasi yang kurang maksimal dalam penyuluhan kesehatan terkait pencegahan penularan Covid-19 di Desa Dima.

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan oleh (Ayu, 2020) dengan judul *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan dan Penularan Corona Virus Disease 19 (COVID-19)* di dapatkan tingkat pengetahuan masyarakat menyatakan pengetahuan masyarakat cukup baik mengenai COVID-19.

Hasil studi literature ini didukung oleh beberapa hasil penelitian. Penelitian dengan judul *Study of knowledge, attitude, anxiety & perceived mental health care need in Indian population during COVID-19 pandemic*, didapatkan adalah para responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang infeksi COVID-19 dan pengetahuan yang memadai tentang aspek pencegahannya. Tingkat kecemasan yang diidentifikasi dalam penelitian ini tinggi. Lebih dari 80% orang disibukkan dengan pemikiran COVID-19 dan 72% melaporkan perlunya menggunakan sarung tangan dan pembersih. Dalam penelitian ini, kesulitan tidur, paranoia tentang tertular infeksi COVID-19 dan media social terkait kesusahan dilaporkan masing-masing dalam 12,5%, 37,8%, dan 36,4% peserta. Kebutuhan kesehatan mental yang dirasakan terlibat di lebih dari 89% peserta. Ada kebutuhan untuk mengintensifkan kesadaran dan mengatasi masalah kesehatan mental orang selama pandemik COVID-19 (Roy, 2020).

Di dukung penelitian yang berjudul *Assesment of Iranian Nurses Knowledge and Anxiety Toward COVID-19 During the Current Outbreak in Iran* (Nemati, 2020), didapatkan lebih dari setengah perawat (56,5%) memiliki pengetahuan yang baik tentang sumber, penularan, gejala, tanda, prognosis,



pengobatan, dan tingkat kematian COVID-19. Sumber informasi untuk perawat adalah Organisasi Kesehatan Dunia dan Kementerian Kesehatan (55,29%), aplikasi sosial (48,23%), dan media (42,35%). Perawat memiliki pengetahuan COVID-19 yang baik. Namun, WHO dan Kementerian Kesehatan masih harus memberikan lebih banyak informasi yang dianggap lebih baik untuk kontrol yang lebih baik dari penyakit menular.

Didukung oleh penelitian yang dilakukan (Zhang, 2020) yang berjudul *Knowledge, attitude, and practice regarding COVID-19 among healthcare workers in Henan, China*, didapatkan hasil yakni dari mereka yang disurvei, 89% petugas kesehatan memiliki pengetahuan yang cukup tentang COVID-19, lebih dari 85% takut infeksi diri dengan virus, dan 89,7% mengikuti praktik yang benar tentang COVID-19. Selain tingkat pengetahuan, beberapa faktor resiko termasuk pekerjaan pengalaman dan kategori pekerjaan memengaruhi sikap dan praktik petugas kesehatan terkait COVID-19.

Dan penelitian yang berjudul Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan, menunjukkan dari 1190 masyarakat yang menjadi responden, responden yang mempunyai pengetahuan yang baik mengenai pencegahan COVID-19, yaitu sebesar 69,2%. Dimana dari hasil penelitian jenis kelamin memiliki hubungan dengan pengetahuan tentang pencegahan COVID-19. Responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak memiliki pengetahuan yang baik (71,6%) dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki yang memiliki pengetahuan yang baik (64,6%) (Nawangsari, 2021).



Kemudian dari penelitian dengan judul *Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among Chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: a quick online cross-sectional survey*, didapatkan hasil tingkat keseluruhan yang benar dari kuesioner pengetahuan adalah 90%. Hampir semua peserta (98,0%) mengenakan masker saat keluar dalam beberapa hari terakhir. Dalam analisis regresi logistik ganda, skor pengetahuan COVID-19 secara signifikan dikaitkan dengan kemungkinan yang lebih rendah dari sikap negatif dan praktik pencegahan terhadap COVID-19. Sebagian besar penduduk Cina dengan status sosial ekonomi yang relative tinggi, khususnya perempuan, memiliki pengetahuan tentang COVID-19, memiliki sikap optimis dan memiliki praktik yang tepat terhadap COVID-19 (Zhong, 2020).

Dan penelitian yang berjudul *Knowledge, attitude and practices (KAP) towards COVID-19 and assessment of risks of infection by SARS-CoV- among the Bangladesh Population*, menyatakan diantara 2.045 responden, 87% responden memiliki pengetahuan yang baik. Pengetahuan berbeda secara signifikan lintas umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tempat tinggal, kelompok pendapatan, dan status perkawinan. Diantara populasi 32,08% dan 44,30% orang berada dalam resiko tinggi dan masing-masing dalam risiko infeksi sedang (Haque, 2021).

Dari 6 artikel yang digunakan untuk didapatkan bahwa pengetahuan responden yang baik dimiliki karena akses informasi yang mudah melalui media sosial dan sosialisasi pemerintah melalui media elektronik (Ayu, 2020). Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian



dengan judul gambaran pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 di lingkungan IV Kelurahan Sidikalang tahun 2022.

## **Perumusan Masalah**

Bagaimana Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penularan COVID-19 di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang Tahun 2022 ?

## **Tujuan**

### **Tujuan umum**

Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penularan COVID-19 di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang Tahun 2022.

### **Manfaat Penelitian**

#### **Manfaat teoritis**

Sebagai salah satu sumber bacaan penelitian dan pengembangan ilmu tentang Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penularan COVID-19 di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang Tahun 2022.

#### **Manfaat praktis**

##### 1. Bagi Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan sebagai bentuk masukan bagi Kelurahan Sidikalang tentang gambaran pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan penularan COVID-19.



## 2. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta dapat berguna untuk menambah pengetahuan tentang pencegahan penularan COVID-19.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber dan referensi untuk peneliti lain yang akan meneliti tentang pengetahuan terhadap pencegahan penularan COVID-19.



## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2. 1. Konsep Pengetahuan

##### 1 Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indra yang dimilikinya sehingga menghasilkan pengetahuan. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Sebagian pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga (Listiani dalam Sari, D. P. 2020).

##### 2 Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif ada 6 tingkatan (Alini, 2021), yaitu :

a. Tahu (*know*) :

Tahu diartikan hanya sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

b. Memahami (*comprehension*) :

Memahami suatu objek bukan sekadar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.



c. Aplikasi (*application*) :

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

d. Analisis (*analysis*) :

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang itu sudah sampai pada tingkat analisis adalah apabila orang tersebut telah dapat membedakan, atau memisahkan, mengelompokkan, membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tersebut.

e. Sintesis (*synthesis*) :

Sintesis menunjuk suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki. Dengan kata lain sistesis adalah kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada.

f. Evaluasi (*evaluation*) :

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian ini dengan sendirinya didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku di masyarakat.



### 3 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Budiman dan Riyanto dalam Eduan (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut :

#### a. Pendidikan

Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun, perlu ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu objek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu.

#### b. Informasi/media massa

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Berkembangnya teknologi akan menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru.



## c. Sosial, budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian, seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu sehingga status sosial ekonomi ini akan memengaruhi pengetahuan seseorang.

## d. Pengalaman

Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan professional, serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidangnya.

## e. Usia

Usia memengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden.



## 2. 2. Konsep Masyarakat

### Definisi Masyarakat

Terdapat beberapa definisi tentang masyarakat yang telah dirumuskan oleh para ahli menurut Effendy dalam (Laoli, 2021) diantaranya sebagai berikut :

a. Liton (1936)

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sehingga mampu mengorganisasikan diri dan berfikir bahwa dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu.

b. Mach Lever (1957)

Masyarakat adalah sekelompok orang yang mendiami teritorial tertentu dan mempunyai sifat-sifat ketergantungan, mempunyai pembagian kerja dan kebudayaan bersama.

c. Soerjono Soekanto (1982)

Masyarakat atau komunitas merupakan bagian masyarakat yang tinggal di suatu wilayah (secara geografis) dengan batas-batas tertentu, dimana yang menjadi dasarnya adalah interaksi yang lebih besar dari anggota-anggotanya dibandingkan dengan penduduk yang ada di luar batas wilayahnya.

d. Koentjaraningrat (1990)

Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang saling bergaul atau berinteraksi menurut suatu sistem dan adat istiadat tertentu yang bersifat *continue* dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama.



## Ciri-ciri masyarakat

Ciri-ciri masyarakat menurut Effendy dalam (Laoli, 2021) sebagai berikut:

- Adanya interaksi diantara sesama anggota masyarakat

Didalam masyarakat terjadi interaksi sosial yang merupakan hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antar perseorangan antar kelompok-kelompok maupun antara perseorangan dengan kelompok, untuk terjadinya interaksi sosial harus memiliki dua syarat, yakni kontak sosial dan komunikasi.

- Menempati wilayah dengan batas-batas tertentu

Suatu kelompok masyarakat menempati suatu wilayah tertentu menurut suatu keadaan geografis sebagai tempat tinggal komunitasnya, baik dalam ruang lingkup yang kecil (RT/RW), Desa, Kecamatan, Kabupaten, Provinsi, dan bahkan Negara.

- Saling tergantung satu dengan yang lainnya

Anggota masyarakat yang hidup pada suatu wilayah tertentu saling tergantung satu dengan yang lainnya di dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Tiap-tiap anggota masyarakat mempunyai keterampilan sesuai dengan kemampuan dan profesi masing-masing. Mereka saling melengkapi, saling memenuhi agar tetap berhasil dalam kehidupannya.

- Memiliki adat istiadat tertentu atau kebudayaan

Adat istiadat dan kebudayaan diciptakan untuk mengatur tatanan kehidupan bermasyarakat, yang mencakup bidang yang sangat luas diantara tata cara berinteraksi antara kelompok-kelompok yang ada di



masyarakat, apakah itu dalam perkawinan, kesenian, mata pencaharian, sistem kekerabatan dan sebagainya.

e. Memiliki identitas bersama

Suatu kelompok masyarakat memiliki identitas yang dapat dikenali oleh anggota masyarakat lainnya, hal ini penting untuk menopang kehidupan dalam bermasyarakat yang lebih luas. Identitas kelompok dapat berupa lambang-lambang bahasa, pakaian, simbol-simbol tertentu dari perumahan, benda-benda tertentu seperti alat pertanian, mata uang, senjata tajam, kepercayaan dan sebagainya.

## Tipe Masyarakat

Menurut Gilin Effendy dalam (Laoli, 2021) lembaga masyarakat dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari sudut perkembangannya :

a. *Cresive Institution*

*Cresive Institution* merupakan lembaga masyarakat yang paling primer yang secara tidak disengaja tumbuh dari adat istiadat masyarakat, misalnya yang menyangkut: hak milik, perkawinan, agama dan sebagainya.

b. *Enacted institution*

*Enacted institution* merupakan lembaga kemasyarakatan yang sengaja dibentuk untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya yang menyangkut: lembaga utang-piutang, lembaga perdagangan, pertanian, pendidikan yang kesemuanya berakar kepada kebiasaan-



kebiasaan tersebut di sistematikasi yang kemudian dituangkan ke dalam lembaga-lembaga yang disahkan oleh negara.

2. Berdasarkan sudut sistem nilai yang diterima oleh masyarakat

a. *Basic Institution*

Lembaga kemasyarakatan yang sangat penting untuk memelihara dan mempertahankan tata tertib dalam masyarakat diantaranya keluarga, sekolah-sekolah yang dianggap sebagai institusi dasar yang pokok.

b. Lembaga-lembaga kemasyarakatan yang muncul tetapi dianggap kurang penting, karena untuk memenuhi kegiatan-kegiatan tertentu saja. Misalnya pembentukan panitia rekreasi, pelantikan/wisuda bersama dan sebagainya.

c. Berdasarkan sudut pandang masyarakat :

1. *Approved atau social sanctioned institution*

Merupakan lembaga yang diterima oleh masyarakat seperti sekolah, perusahaan, koperasi dan sebagainya.

2. *Unsanctioned institution*

Merupakan lembaga-lembaga masyarakat yang ditolak oleh masyarakat, walaupun kadang-kadang masyarakat tidak dapat memberantasnya, misalnya kelompok penjahat, pemeras, pelacur, gelandangan dan pengemis dan sebagainya.



3. Berdasarkan dari sudut pandang penyebaran

*a. Restricted institution*

Lembaga-lembaga agama yang dianut oleh masyarakat tertentu saja, misalnya Budha banyak dianut oleh Muangthai, Vietnam. Kristen Khatolik banyak dianut oleh masyarakat Italia, Perancis. Islam oleh masyarakat Arab dan sebagainya.

*b. General Intuition*

Lembaga masyarakat didasarkan atas faktor penyebarannya, misalnya agama karena dikenal hampir semua masyarakat dunia.

### **Ciri-ciri masyarakat sehat**

- a. Adanya peningkatan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat
- b. Mampu mengatasi masalah kesehatan sederhana melalui upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif terutama untuk ibu dan anak
- c. Peningkatan usaha kesehatan lingkungan terutama penyediaan sanitasi dasar yang dikembangkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan mutu lingkungan hidup
- d. Peningkatan status gizi masyarakat berkaitan dengan peningkatan status sosial ekonomi
- e. Peningkatan angka kesakitan dan kematian sebagai sebab dan penyakit



## 2. 3. Pengelompokan Usia

Kategori Usia menurut Depkes RI dalam Hakim, 2020 :

1. Masa balita = 0 – 5 tahun
2. Masa kanak-kanak = 5 – 11 tahun
3. Masa remaja Awal = 12 – 16 tahun
4. Masa remaja Akhir = 17 – 25 tahun
5. Masa dewasa Awal = 26 – 35 tahun
6. Masa dewasa Akhir = 36 – 45 tahun
7. Masa Lansia Awal = 46 – 55 tahun
8. Masa Lansia Akhir = 56 – 65 tahun
9. Masa Manula = 65 – sampai atas

## 2. 4. Konsep COVID-19

### Definisi dan Sejarah COVID-19

Virus Corona adalah virus yang umum ditemukan di lingkungan kita. Virus ini ditemukan pertengahan 1960 dan dikenal sebagai virus yang menyebabkan gejala batuk dan pilek. Jenis virus ringan ini masuk dalam kategori virus *alfa Coronavirus* dan *beta Coronavirus*. Selain pada manusia, virus Corona juga ditemukan pada hewan, seperti babi, unta, dan kalelawar sehingga disebut juga dengan virus zoonotik, yaitu penularan virus dari hewan ke manusia.

Pada 2002-2003, muncul jenis virus Corona baru bernama virus SARS-CoV yang termasuk dalam kelompok *beta Coronavirus*. Virus ini menyebabkan gejala berat pada organ pernapasan sehingga disebut juga dengan penyakit SARS



(severe acute respiratory syndrome). Sepuluh tahun setelah munculnya SARS, yaitu pada tahun 2012, terdapat infeksi virus Corona lainnya yang menimbulkan gejala berat khususnya daerah Timur Tengah dengan gejala yang diderita dan daerah geografi penyakit ini, yaitu *Middle East respiratory syndrome* (MERS). Penyebaran penyakit MERS dapat terjadi akibat adanya penularan hewan kelelawar dan unta ke manusia. Pada akhir 2019 di Kota Wuhan, ditemukan virus yang mirip SARS-CoV dengan kemampuan penyebarannya lebih tinggi dibandingkan virus sebelumnya bernama virus SARS-CoV-2. Inilah yang kini dinamakan dengan penyakit COVID-19.

## Gejala Klinis COVID-19

Menurut Susilo dalam (Laoli, 2021) gejala dan tanda umum infeksi Covid19 meliputi :

- 1) Gejala gangguan pernapasan akut, seperti demam, suhu puncak  $> 38^{\circ}\text{C}$ , batuk, bersin dan sesak napas.
- 2) Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari, dan masa inkubasi terlama adalah 14 hari
- 3) Dalam kasus yang parah, dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal dan bahkan kematian.
- 4) Tingkat keparahan dipengaruhi oleh daya tahan, usia dan penyakit yang sudah ada sebelumnya (komorbiditas), seperti hipertensi, diabetes, asma, dll.
- 5) Pada kebanyakan kasus, tanda dan gelaja klinis yang dilaporkan adalah demam, pada beberapa kasus dapat terjadi kesulitan bernafas, pada



pemeriksaan X-ray didapatkan infiltrasi pneumonia yang luas pada kedua paru.

## Etiologi COVID-19

Corona dalam bahasa latin berarti mahkota. Dinamakan mahkota karena bentuknya bulat berkapsul, tidak bersegmen dan dikelilingi protein disekitaran yang terlihat seperti mahkota. Virus Corona tersusun dari RNA (asam ribonikleat) yang membawa materi genetik. Virus Corona hidup di dalam sel tubuh makhluk hidup dengan cara menempelkan membran tubuhnya ke dinding si inang lalu menyuntikan RNA ke dalam sel inang. Di dalam sel inang, virus akan mereplikasi tubuhnya dalam jumlah yang banyak sehingga mampu menginfeksi sel-sel tubuh lainnya.

Virus Corona masuk ke dalam tubuh melalui reseptor yang bernama *angiotensin converting enzyme 2* (ACE2) pada sel saluran napas atas, seperti hidung dan tenggorokan, saluran pernapasan, saluran pencernaan, dan mata. Apabila daya tahan tubuh baik, virus ini akan hancur dan tidak menyebar didalam tubuh. Coronavirus yang menjadi etiologi COVID-19 termasuk dalam genus *betacoronavirus*, umumnya berbentuk bundar dengan beberapa pleomorfik dan berdiameter 60-140 nm. Hasil analisis filogenetik menunjukkan bahwa virus ini masuk dalam subgenus yang sama dengan coronavirus yang menyebabkan wabah SARS pada 2002-2004 silam, yaitu *Sarbecovirus*. Atas dasar diatas, *International Commitee on Taxonomy of Viruses (ICTV)* memberikan nama penyebab COVID-19 sebagai SARS-CoV-2.



Penelitian Doremalen et al (2020) menunjukkan bahwa SARS-CoV-2 dapat bertahan selama 72 jam pada permukaan lastik dan stainless steel, kurang dari 4 jam pada tembaga dan kurang dari 24 jam pada kardus. Seperti virus corona lain, SARS-CoV-2 sensitif terhadap sinar ultraviolet dan panas. Efektif dapat dinonaktifkan dengan pelarut lemak (lipid solvents) seperti eter, etanol 75% ethanol, disinfektan yang mengandung klorin, asam peroksiasetat, dan kloroform (kecuali klorheksidin) (Tangke, 2016).

### **Manifestasi Klinis Covid-19**

Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apapun dan tetap merasa sehat. Gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami rasa nyeri dan sakit hidung tersumbat, pilek, nyeri kepala, konjungtivitas, sakit tenggorokan., diare, hilang penciuman dan pembauan atau ruam kulit.

Menurut data dari Negara-negara yang terkena dampak awal pandemik, 40% kasus akan mengalami penyakit ringan, 40% akan mengalami penyakit sedang termasuk pneumonia, 15% kasus akan mengalami penyakit parah, dan 5% kasus akan mengalami kondisi kritis. Pasien dengan gejala ringan dilaporkan sembuh setelah 1 minggu. Pada kasus berat akan mengalami *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS), sepsis dan syok septic, gagal multiorgan, termasuk gagal ginjal atau gagal jantung akut hingga berakibat kematian. Orang lanjut usia (lansia) dan orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti



tekanan darah tinggi, gangguan jantung dan paru, diabetes dan kanker berisiko lebih besar mengalami keparahan (Tangke, 2016).

## **Pemeriksaan Penunjang**

### **1. Pemeriksaan Laboratorium**

Pemeriksaan laboratorium lain seperti hematologi rutin, hitung jenis, fungsi ginjal, elektrolit, analisis gas darah, hemostatis, laktat dan prokalsitonin dapat dikerjakan sesuai dengan indikasi. Trombositopenia juga kadang dijumpai, sehingga kadang diduga sebagai pasien dengue. di Singapura melaporkan adanya pasien positif palsu serologi dengue, yang kemudian diketahui positif COVID-19. Karena gejala awal COVID-19 tidak khas, hal ini harus diwaspadai.

### **2. Pencitraan**

Modalitas pencitraan utama yang menjadi pilihan adalah foto toraks dan *Computed Tomography Scan (CT-Scan)* toraks. Pada foto toraks dapat ditemukan gambaran seperti opasifikasi ground-glass, infiltrat, penebalan peribronkial, konsolidasi fokal, efusi pleura, dan atelectasis, Foto toraks kurang sensitif dibandingkan CT scan, karena sekitar 40% kasus tidak ditemukan kelainan pada foto toraks.

### **3. Pemeriksaan Diagnostik SARS Cov 2**

Saat ini WHO merekomendasikan pemeriksaan molekuler untuk seluruh pasien yang termasuk dalam kategori suspek. Pemeriksaan pada individu yang tidak memenuhi kriteria suspek atau asimptomatis juga boleh dikerjakan dengan mempertimbangkan aspek epidemiologi, protokol skrining setempat, dan ketersediaan alat. Pengerjaan pemeriksaan molekuler membutuhkan fasilitas



dengan biosafety level 2 (BSL-2), sementara untuk kultur minimal BSL-3 Kultur virus tidak direkomendasikan untuk diagnosis rutin.

Metode yang dianjurkan untuk deteksi virus adalah amplifikasi asam nukleat dengan real-time reversetranscription polymerase chain reaction (rRT-PCR) dan dengan *sequencing*. Sampel dikatakan positif (konfirmasi SARS-CoV2) bila rRT-PCR positif pada minimal dua target genom (N, E, S, atau RdRP) yang spesifik SARS-CoV-2; ATAU rRT-PCR positif betacoronavirus, ditunjang dengan hasil *sequencing* sebagian atau seluruh genom virus yang sesuai dengan SARS-CoV-2.

Berbeda dengan WHO, CDC sendiri saat ini hanya menggunakan primer N dan RP untuk diagnosis molekuler. *Food and Drug Administration (FDA)* Amerika Serikat juga telah menyetujui penggunaan tes cepat molekuler berbasis GenXpert yang diberi nama Xpert Xpress SARS-CoV-2. Perusahaan lain juga sedang mengembangkan teknologi serupa. Tes cepat molekuler lebih mudah dikerjakan dan lebih cepat karena prosesnya otomatis sehingga sangat membantu mempercepat deteksi covid-19.

Hasil negatif palsu pada tes virologi dapat terjadi bila kualitas pengambilan atau manajemen spesimen buruk, spesimen diambil saat infeksi masih sangat dini, atau gangguan teknis di laboratorium. Oleh karena itu, hasil negatif tidak menyingkirkan kemungkinan infeksi SARS-CoV-2, terutama pada pasien dengan indeks kecurigaan yang tinggi (Laoli, 2021).



## Penularan COVID-19

Infeksi adalah suatu keadaan yang disebabkan mikroorganisme pathogen dengan atau tanpa disertai gejala. Rantai infeksi adalah rangkaian yang harus ada untuk dapat menimbulkan seseorang terinfeksi. Terdapat 6 komponen rantai penularan yang harus diputus atau dihilangkan sehingga penularan infeksi dapat dicegah atau dihentikan. Enam komponen rantai penularan infeksi, yaitu agen infeksi (mikroorganisme), *reservoir* atau wadah tempat agen infeksi hidup, *portal of exit* atau lokasi agen infeksi meninggalkan *reservoir* seperti saluran napas, metode transmisi atau cara penularan contohnya droplet, *portal of entry* atau lokasi agen infeksi memasuki penjamu, dan terakhir *susceptible host* (pejamuan rentan), yaitu seseorang dengan kekebalan tubuh menurun sehingga tidak mampu melawan agen infeksi.

Penyakit Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet. Orang yang paling beresiko tertular penyakit ini adalah orang yang memiliki riwayat kontak erat dengan pasien yang terkonfirmasi Covid-19 termasuk tenaga media yang merawat pasien Covid-19.

Droplet adalah percikan partikel kecil dari mulut dan hidung saat kita batuk dan bersin. Partikel droplet berukuran  $>5$  mm sehingga dalam waktu cepat partikel ini akan jatuh dan tidak berterbangan di udara.

Pengolahan makanan juga menjadi salah satu cara mencegah penularan infeksi, khususnya penularan virus dari hewan ke manusia.



## Pencegahan COVID-19

Langkah-langkah yang perlu diterapkan dalam pencegahan COVID-19 (Rachman, 2018).

### 1. Mencuci tangan

Mencuci tangan merupakan suatu upaya dalam pencegahan COVID-19 dalam memutus rantai virus corona. World Health Organization (WHO) mengemukakan bahwa mencuci tangan dengan bersih bisa menyelamatkan jiwa manusia dari corona virus. Cara efektif yang digunakan dan perlu diketahui masyarakat adalah mencuci tangan dengan waktu 20 detik atau lebih menggunakan sabun cair dengan membilas dengan air mengalir dan menghindari menyentuh mulut, hidung atau mata.

### 2. Menggunakan masker

Cara penggunaan masker yang baik dan benar diantaranya sebagai berikut:

- a. Memasangkan masker tepat menutupi mulut dan hidung supaya membatasi sela-sela antara wajah dan masker kemudian ikat dengan nyaman,
- b. Upayakan pada saat menggunakan masker, tidak boleh menyentuh masker,
- c. Melepaskan masker memakai cara yang benar dengan tidak memegang bagian depan tetapi tekniknya dengan cara melepaskan tali pengikat dari belakang,



- d. Jika masker sudah lembab maka segera diganti dan dibuang dengan menggunakan masker yang baru

#### 3. *Social distancing*

*Sosial distancing* salah satu kebijakan pemerintah dalam pencegahan covid-19 yang dijalankan dalam masyarakat. Kebijakan *Sosial distancing* pemerintah menjalankan beberapa kegiatan sebagai berikut :

- a. Belajar dan bekerja dirumah
- b. Tidak keluar rumah
- c. Tidak melakukan kegiatan dan berkerumun di tempat keramaian
- d. Jam operasional dibatasi di tempat yang sering dikunjungi orang banyak

#### 4. *Physical distancing*

*Physical distancing* merupakan suatu pembatasan dengan menjaga jarak dan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Menghindari keramaian dan menjauhi jarak dekat antara satu dengan yang lain, jarak minimal satu meter, tidak berjabat tangan, tidak berangkul dan berciuman. Covid-19 penyebarannya bisa melalui udara sehingga sangat perlu untuk menjaga jarak dan menghindari kerumunan orang banyak.
- b. Tidak perlu menggunakan angkutan umum misalnya angkot, kereta, bus. Saat pergi kerumah upayakan jangan pada jam sibuk.



- c. Melakukan pekerjaan dari rumah (*work from home*) untuk menghindari dan meminimalisir penyebaran virus corona, jika memungkinkan dan kantor memberlakukan ini.
- d. Dilarang supaya jarak tidak berdekatan secara massal dikeramaian dan fasilitas umum
- e. Membatasi untuk pergi keluar kota, luar negeri dan tempat-tempat umum dan wisata
- f. Membatasi untuk berkumpul dengan keluarga dan teman supaya tidak melakukan kegiatan seperti kunjungan persaudaraan secara tatap muka, manfaatkan media sosial untuk menjalin hubungan persaudaraan dengan teman, keluarga melalui media sosial atau online yang tersedia.
- g. Menghubungi dokter dan fasilitas lainnya dengan menggunakan telepon dan layanan online.
- h. Jika mengalami tanda gejala sakit dilarang mengunjungi orang-orang yang lanjut usia. Keluarga yang memiliki orang lanjut usia dirumah supaya membatasi dan menjaga jarak. Lanjut usia rentan terhadap resiko terpapar virus corona karena imunitas lanjut usia semakin menurun.
- i. Anak dilarang bermain dengan temannya, sebaiknya bermain sendiri dirumah. Anak bisa tertular virus corona tanpa menunjukkan gejala tertentu yang menjadi tanda dan gejala covid.



- j. Ibadah dilakukan dirumah masing-masing untuk mencegah penyebaran corona virus. Kebijakan pemerintah untuk menutup tempat ibadah merupakan suatu pencegahan dalam membatasi kerumunan banyak orang.

5. Menutup mulut saat batuk dan bersin

Corona virus penyebarannya didunia sudah berlangsung dengan cepat sehingga jumlah pasien semakin meningkat yang terinfeksi. Penyebaran corona virus bisa melalui kontak secara langsung dengan tetesan droplet pasien terinfeksi. Corona virus dapat dilakukan pencegahannya dengan menerapkan etika batuk dan bersin sebagai berikut :

- a. Menutup hidung dan mulut
- b. Membuang tisu yang telah digunakan pada saat batuk menutup hidung dan mulut
- c. Mencuci tangan

Penerapan etika batuk yang baik untuk dilakukan meliputi :

- a. Batuk dan bersin menggunakan tisu dan langsung membuangnya ketempat sampah setelah dipakai segera mencuci tangan,
- b. Jika tidak memiliki tisu tutupi mulut dengan menggunakan lengan atas bagian dalam untuk menutupi mulut.

6. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti konsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari, istirahat yang cukup termasuk pemanfaatan kesehatan tradisional



7. Mengelola penyakit penyerta/komorbid agar tetap terkontrol
8. Mengelola kesehatan jiwa dan psikososial
9. Saat tiba di rumah setelah bepergian, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah.
10. Menerapkan adaptasi kebiasaan baru dengan melaksanakan protokol kesehatan dalam setiap aktivitas.



## BAB 3

### KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### Kerangka Konsep

Tahap yang penting dari suatu penelitian adalah menyusun kerangka konsep. Konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat di komunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2020). Konsep penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan penularan COVID-19.

**Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penularan COVID-19 di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang Tahun 2022.**

Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penularan COVID-19.

Konsep Covid :

1. Definisi dan sejarah
2. Gejala klinis
3. Etiologi
4. Manifestasi klinis
5. Pemeriksaan penunjang
6. Penularan COVID-19

**7. Pencegahan COVID-19**

- a. Mencuci tangan
- b. Menggunakan masker
- c. *Social distancing*
- d. *Physical distancing*
- e. Etika batuk dan bersin
- f. Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)
- g. Mengelola komorbid
- h. Mengelola kesehatan jiwa & psikososial
- i. Mengganti pakaian
- j. Menerapkan adaptasi kebiasaan baru melakukan prokes

Hasil dengan kategori pengetahuan :

1. Baik
2. Cukup
3. Kurang

**Keterangan :**

 : Variabel yang diteliti

 : Variabel yang tidak diteliti

→ : Output penelitian

**Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam



penelitian. Setiap hipotesis terdiri atas suatu unit atau bagian dari permasalahan. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan bisa memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Uji hipotesis artinya menyimpulkan suatu ilmu melalui suatu pengujian dan pernyataan secara ilmiah atau hubungan yang telah dilaksanakan penelitian sebelumnya (Nursalam, 2020). Penelitian ini tidak menggunakan hipotesis karena berbentuk deskriptif.



## BAB 4 METODE PENELITIAN

### Rancangan Penlitian

Rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan kedua rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian dilaksanakan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskriptif peristiwa dilakukan secara sistematika dan lebih menekankan pada data faktual dari penyimpulan. Hasil penelitian deskriptif sering digunakan atau dilanjutkan dengan melakukan analitik (Nursalam, 2020). Rancangan penelitian ini adalah deskriptif dimana peneliti akan mengamati, menggambarkan atau mengobservasi gambaran pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan penularan COVID-19 di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang Tahun 2022.

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah sekelompok masyarakat di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang dengan jumlah 205 orang dari usia 17-45 tahun.



## Sampel

Nursalam (2020) Sampel adalah bagian yang terdiri dari populasi yang terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling.

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana peneliti mengidentifikasi semua karakteristik populasi, dengan mengadakan studi pendahuluan dengan syarat kriteria inklusi :

- a. Masyarakat yang berusia 17-45 tahun
- b. Masyarakat Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang,
- c. Masyarakat yang bersedia menjadi responden,

Besar sampel dihitung berdasarkan rumus *Vincent Gaspers* :

$$n = \frac{NZ^2(1-P)}{NZ^2 + Z^2(1-P)}$$

$$n = \frac{205(1,96)^20,5(1-0,5)}{205(0,1)^2+(1,96)^20,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{205,3,8416,0,5(0,5)}{205,0,01+3,8416,0,5(0,5)}$$

$$n = \frac{196,882}{2,05+0,9604}$$

$$n = \frac{196,882}{3,0104}$$

$$n = 65,4 \text{ (65 responden)}$$

Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 65 responden yang berusia 17-45 tahun.



Keterangan :

N = Jumlah populasi

Z = Tingkat keandalan 95% (1,96)

P = Proporsi populasi (0,5)

G = Galat pendugaan (0,1)

## **Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional**

### **Variabel Penelitian**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian. Variabel independen (bebas) mempengaruhi atau menilai menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulasi yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2020). Variabel dalam penelitian ini yaitu Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penularan Covid-19.

### **Defenisi Operasional**

Defenisi operasional adalah defenisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang di amati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2020).

**Tabel 4.1 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Masyarakat terhadap Pencegahan Penularan Covid-19 di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang tahun 2022**

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Pengetahuan terhadap Pencegahan Penularan COVID-19	Pengetahuan seseorang terhadap pencegahan penularan COVID-19	1. Mencuci tangan (3) 2. Menggunakan Masker (1) 3. <i>Social Distancing</i> (1) 4. <i>Physical Distancing</i> (2) 5. Etika batuk dan bersin (1) 6. Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (3) 7. Mengelola komorbid (1) 8. Mengelola kesehatan jiwa & psikososial (1) 9. Mengganti pakaian (1) 10. Menerapkan prokes (1)	Kuesioner terdiri dari 15 pernyataan dengan pilihan jawaban Benar = 1, Salah = 0	ordinal	Baik 11-15 Cukup 6-10 Kurang 0-5

#### 4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan proses pemilihan atau pengembangan alat pengukuran dan metode yang sesuai untuk masalah yang di evaluasi. Pada tahap



ini peneliti harus dapat menentukan atau memilih teknik instrumen yang sesuai untuk mengukur variabel-variabel tersebut (Surahman, 2016)

Skala ukur yang digunakan dalam variabel ini adalah skala ordinal dimana skor dengan menggunakan rumus statistik menurut Sudjana dalam Sciences (2021).

$$P = \frac{\text{Nilaitertinggi} - \text{NilaiTerendah}}{\text{BanyakKelas}}$$

$$P = \frac{15 - 0}{3}$$

$$P = 5$$

Sehingga didapatkan panjang intervalnya adalah 5 maka di dapatkan kesimpulan skor kategori baik 11-15, kategori cukup 6-10, dan kategori kurang 0- 5.

## **Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang.

### **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari 29 April – 14 Mei 2022 di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang.

## **Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data**

### **Pengambilan Data**

Pengambilan data merupakan sebagian besar peneliti mengumpulkan data asli yang dihasilkan khusus untuk penelitian ini, namun mereka bisa



memanfaatkan data yang ada (Polit & Back, 2012). Pengambilan data yang diambil peneliti adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Dan juga menggunakan data sekunder yaitu data jumlah masyarakat di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang sebanyak 600 orang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekataan kepada subjek dan proses pengumpulan data karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020).

Jenis pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis data primer yakni memperoleh data secara langsung dari sasarnya. Pada awal penelitian terlebih dahulu mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada Ketua Program Studi D3 Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan, selanjutnya dikirimkan ke Kelurahan Sidikalang. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan, peneliti telah memberikan penjelasan yang dilakukan terhadap masyarakat sebagai subjek peneliti. Jika responden bersedia, maka responden akan menandatangani lembar (*informed consent*).

### **Uji Validitas dan Rehabilitas**

#### 1. Uji validitas

Menurut Nursalam (2020), validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa aja yang seharusnya diukur. Jadi validitas disini pertama-tama lebih menekankan pada alat pengukuran/pengamatan.



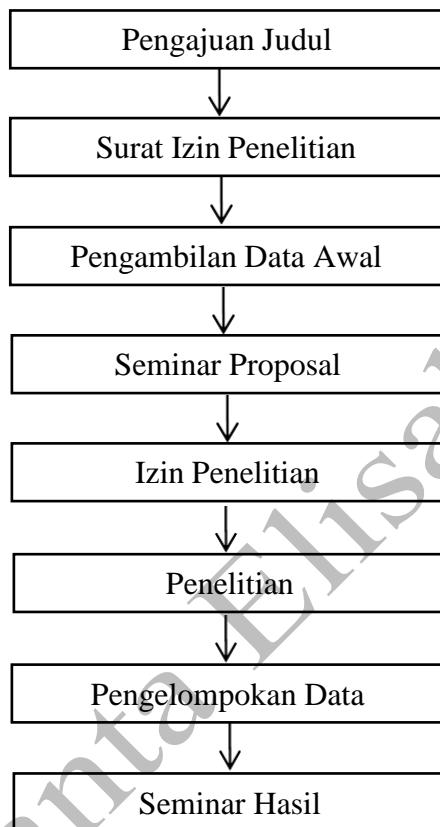
Kuisioner telah dinyatakan valid, sehingga peneliti tidak perlu melakukan uji validitas kembali.

## 2. Uji reliabilitas

Reliabilitasi adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah tidak dilakukan uji reliabilitas karena sudah menggunakan kuisioner penelitian milik (Laoli, 2021) dengan judul Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pelaksanaan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 di Desa Dima Dusun II Kecamatan Hiliduho Tahun 2021.

### Kerangka Operasional

#### **Bagan 4.2 Kerangka Operasional Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penularan Covid-19 di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang Tahun 2022.**



### Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkapkan fenomena. Statistik merupakan alat yang sering digunakan pada penelitian kuantitatif (Nursalam, 2020). Analisa univariat (deskriptif) adalah suatu prosedur pengelompokan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel, bertujuan untuk menjelaskan dan



mendeskripsikan karakter setiap variabel penelitian. Bentuk analisa univariat tergantung dari jenis datanya (Nursalam, 2020). Analisa data yang digunakan dalam skripsi ini adalah analisa univariat yaitu yang menghitung skor yang diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti.

Cara yang dapat dilakukan untuk menganalisis data yaitu dengan beberapa tahapan. Tahap pertama *Editing* yaitu, memeriksa kebenaran data dan memastikan data yang diinginkan dapat dipenuhi. Tahap kedua *Coding*, dalam langkah ini penelitian merubah jawaban responden menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variabel penelitian untuk memudahkan dalam pengolahan data. Tahap ketiga *Scoring*, dalam langkah ini peneliti menghitung skor yang diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti, Tahap keempat *Tabulating*, memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel untuk melihat persentase dari jawaban pengolahan data. Data hasil penelitian kemudian dimasukkan ke dalam *Microsoft Excel* dan diolah menggunakan aplikasi SPSS yang menghasilkan *output* berupa data dalam bentuk tabel, yaitu tabel frekuensi.

## **Etika Penelitian**

Etika penelitian digunakan sebagai peserta studi, perhatian harus dilakukan untuk memastikan bahwa mereka dilindungi. Etik adalah sistem nilai normal yang berkaitan dengan sejauh mana prosedur penelitian mematuhi kewajiban professional, hukum, dan sosial kepada peserta studi. Tiga prinsip umum mengenai standar perilaku etis dalam penelitian berbasis : *beneficence* (berbuat

baik), *respect for human dignity* (penghargaan martabat manusia) dan *justice* (keadilan) (Polit & Beck, 2012).

Penelitian menjelaskan terlebih dahulu tujuan, manfaat, dan prosedur. Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari responden apakah bersedia atau tidak. Seluruh responden yang bersedia akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan setelah *informed consent* dijelaskan dan jika responden tidak bersedia maka tidak akan dipaksakan. Masalah etika penelitian yang harus diperhatian antara lain sebagai berikut :

### 1. *Informed consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden, peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut akan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

### 2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalahnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data yang akan dilaporkan.

### 3. *Anonymity* (Tanpa nama)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan responden pada lembar atau alat ukur, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan dan atau hasil penelitian yang akan disajikan.



Peneliti sudah mendapatkan ijin dan persetujuan terlebih dahulu dari komisi etik STIKes Santa Elisabeth Medan dengan No:122/KEPK-SE/PE DT/IV/2022.



## BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Lokasi Penelitian

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian mengenai “Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penularan Covid-19 di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang Tahun 2022”. Penelitian ini dilaksanakan di Lingkungan IV yang merupakan sebuah wilayah yang terletak di Kelurahan Sidikalang, Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara. Banyak penduduk Lingkungan IV adalah 600 orang. Secara geografis Lingkungan IV sebelah utara berbatasan dengan Lingkungan II, sebelah selatan terdapat lapangan sepak bola, sebelah timur terdapat sekolah dan sebelah barat terdapat komplek TNI yang sejajar dengan Kantor Polisi.

Kelurahan Sidikalang merupakan satu dari 11 kelurahan/desa di Kecamatan Sidikalang. Kelurahan Sidikalang berada dibawah naungan Kecamatan Sidikalang. Adapun visi dan misi Kelurahan Sidikalang adalah :

Visi : Terwujudnya pelayanan yang prima, mudah, cepat dan transparan di

Kecamatan Sidikalang

Misi :

1. Mewujudkan Tertib Administrasi Pelayanan untuk memberikan kepastian hukum dalam proses maupun produk pelayanan sebagai wujud tanggung jawab pelaksanaan tugas.
2. Meningkatkan Profesionalisme petugas dan sistem pelayanan untuk memperoleh pelayanan mudah, cepat dan transparan sesuai dengan asa penyelenggaraan pelayanan publik.

3. Menjunjung tinggi nilai-nilai akuntabilitas dan integritas serta membangun mekanisme kontrol yang partisipatif untuk menumbuhkan pelayanan yang bebas kolusi, korupsi dan nepotisme.
4. Melakukan penilaian kinerja pelayanan dan pengukuran indeks kepuasan masyarakat (IKM) secara periodik.

## Hasil Penelitian

### Data demografi responden

**Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi dan Pesentase Berdasarkan Karakteristik Data Demografi Usia, Pekerjaan, Jenis Kelamin dan Pendidikan Masyarakat Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang Tahun 2022**

Karakteristik	F	%
<b>Umur</b>		
17-25 tahun	22	33.8
26-35 tahun	34	52.3
36-45 tahun	9	13.8
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	28	43.1
Perempuan	37	56.9
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
SD	0	-
SMP	1	1.5
SMA	37	56.9
D3	12	18.5
S1	13	20.0
S2	2	3.1
S3	0	-
<b>Pekerjaan</b>		
PNS	4	6.2
Pegawai Swasta	2	3.1
Perawat	6	9.2
Petani	8	12.3
TNI	2	3.1
Wiraswasta	16	24.6
Guru	10	15.4
Pelajar	11	16.9
Polisi	2	3.1
Tidak Bekerja	4	6.2
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100.0</b>

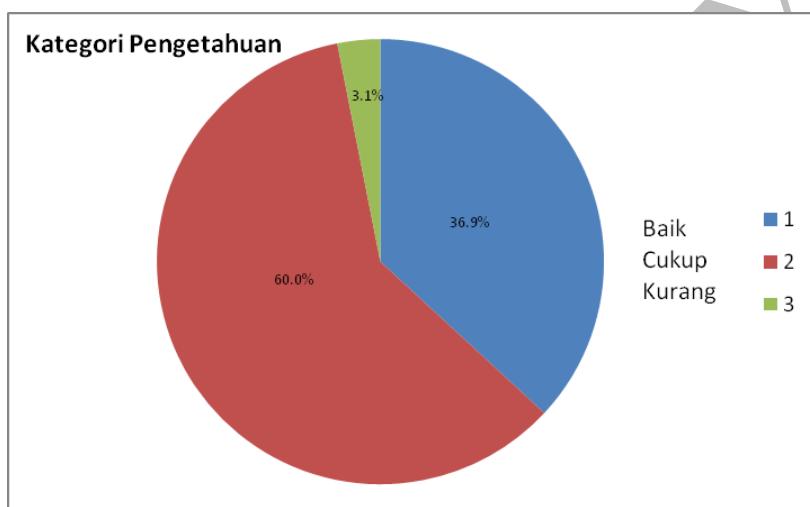


Berdasarkan tabel 5.1 diperoleh responden paling banyak adalah berusia 26-35 tahun sebanyak 34 orang (52.3%). Berdasarkan jenis kelamin paling banyak adalah perempuan sebanyak 37 orang (56.9). Pendidikan terakhir responden paling banyak adalah SMA sebanyak 37 orang (56.9%) dan berdasarkan pekerjaan responden yang paling banyak adalah wiraswasta sebanyak 16 orang (24.6%).

**Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penularan Covid-19 di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang Tahun 2022**

Kategori Pengetahuan Masyarakat	F	%
Baik	24	36.9
Cukup	39	60.0
Kurang	2	3.1
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 5.2 diperoleh bahwa Frekuensi Pengetahuan Masyarakat Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang adalah cukup 39 orang (60.0%), baik sebanyak 24 orang (36.9%), dan kurang sebanyak 2 orang (3.1%).

**Pembahasan****Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penularan Covid-19 di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang Tahun 2022****Diagram 5.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penularan Covid-19 di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang Tahun 2022.**

Penelitian yang dilakukan di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang tahun 2022 mengenai gambaran pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 tahun 2022 menunjukkan bahwa lebih banyak berada pada kategori cukup sebanyak 39 orang (60.0%), kategori baik sebanyak 24 orang (36.9%), dan kategori kurang sebanyak 2 orang (3.1%).

Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan yang didapat masyarakat Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang berada dalam kategori cukup yaitu sebanyak 39 orang (60.0%). Hal ini sejalan dengan penelitian (Laoli, 2021) yang mendapatkan hasil pengetahuan masyarakat paling banyak pada kategori cukup sebanyak 46 orang (73%) yang terjadi karena masyarakat memiliki pengetahuan

yang cukup melalui media internet sedangkan penyelenggaran edukasi dalam penyuluhan kesehatan terkait pencegahan penularan Covid-19 kurang maskimal.

Pada penelitian ini masyarakat dalam kategori cukup ditemukan paling banyak adalah yang berusia muda dan ini sesuai dengan data sensus kependudukan Kabupaten Dairi yang menunjukkan penduduk usia muda lebih banyak dibandingkan usia lainnya. Responden pada penelitian ini juga ditemukan paling banyak masyarakat berjenis kelamin perempuan. Hal ini tidak sejalan dengan data sensus kependudukan di Kecamatan Sidikalang yang menyatakan penduduk paling banyak adalah laki-laki dibanding perempuan. Tingkat pendidikan responden pada penelitian ini paling banyak adalah SMA. Hasil ini tidak sejalan dengan data sensus kependudukan Kabupaten Dairi yang menunjukkan bahwa masyarakat paling banyak adalah dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD). Pekerjaan yang dimiliki oleh responden dalam penelitian ini juga paling banyak adalah Wiraswasta. Hal ini tidak sejalan dengan data sensus kependudukan Kabupaten Dairi yang menyatakan daerah tersebut sebagai salah satu penghasil padi di Provinsi Sumatera Utara dan masyarakat sebagian besar adalah bekerja sebagai petani.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan kuisioner dengan 15 pernyataan, didapatkan bahwa masyarakat paling banyak mengetahui tentang membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama 20-40 detik dapat membunuh virus covid-19 sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19 yaitu sebanyak 61 orang. Ini dikarenakan masyarakat menganggap mencuci tangan dapat menghilangkan kotoran dan



kuman, serta sudah menjadi kegiatan yang umum dilakukan bahkan sebelum adanya pandemik Covid-19.

Peneliti juga menemukan hasil yang menunjukkan pengetahuan masyarakat yang kurang dalam hal mengelola penyakit penyerta/komorbid agar tetap terkontrol. Hal ini dikarenakan berdasarkan jawaban responden sebanyak 35 orang mengatakan kurang memahami tentang apa dan bagaimana itu penyakit penyerta/komorbid.



## BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan penularan Covid-19 di Lingkungan IV Kecamatan Sidikalang didapatkan cukup sebanyak 39 orang (60.0%), baik sebanyak 24 orang (36.9%) dan kurang sebanyak 2 orang (3.1%). Hal ini terjadi karena kurangnya informasi dari petugas kesehatan tentang pencegahan penularan Covid-19 dan masyarakat yang kurang memahami tentang apa dan bagaimana penyakit penyerta/komorbid agar tetap terkontrol.

### Saran

#### 1. Bagi Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang

Untuk petugas kesehatan agar lebih meningkatkan pemberian informasi tentang pencegahan penularan Covid-19 dalam kehidupan sehari-hari.

#### 2. Bagi Responden

Bagi responden diharapkan mengikuti sosialisasi tentang penyakit penyerta/komorbid dari kelurahan karena masyarakat yang memiliki penyakit penyerta/komorbid lebih rentan terkena Covid-19.



### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau data tambahan untuk dapat melakukan penyuluhan kesehatan tentang pencegahan penularan Covid-19 dengan keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaannya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alini, T. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. , 5-24.
- Ayu, K. (2020). *Pencegahan dan Penularan Corona Virus Disease 19 ( COVID-19 ) Level Of Community Knowledge About Prevention And Transmission Of Corona Virus Disease 19 ( Covid-19 )*.
- Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <https://dairikab.bps.go.id/indicator/12/32/1/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin.html>, diakses pada tanggal 8 Juni 2022.
- Eduan, W. (2019). Influence of study abroad factors on international research collaboration: evidence from higher education academics in sub-Saharan Africa. *Studies in Higher Education* .
- Elfrida, R. (2021). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Siantar Marimbun Kota Pematang Siantar Sumatera Utara.
- Hakim, L. N. (2020). Urgensi Revisi Undang-Undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. *Urgensi Revisi Undang-Undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia* , 43-55.
- Haque, T. (2021). Knowledge, attitude and practices (KAP) towards COVID-19 and assessment of risks of infection (RI) by SARS-CoV-2 among the Bangladeshi population: An online cross sectional survey. *Food Safety and Health* , 1.
- Health, M. o. (2020). *Ministry of Health. Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number HK.01.07/MenKes/413/2020 concerning Guidelines for the Prevention and Control of Coronavirus Disease 2019 (Covid-19. MenKes/413/2020* , 1-207.
- Laoli, S. O. (2021). Gambaran pengetahuan masyarakat tentang pelaksanaan protokol kesehatan dalam pencegahan penularan covid-19 di desa dima dusun II kecamatan Hiliduho tahun 2021. 1-23.
- Nandah, rezky zerrly. (2021). *Gambaran pengetahuan keluarga dalam pencegahan covid-19*.6
- Nasution, N. H. (2021). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kota Padangsidimpuan. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan* , 47-49.

- Nawangsari, H. (2021). Hubungan Karakteristik Individu Dengan Pengetahuan Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Masyarakat Di Kecamatan Pungging Mojokerto. *Sentani Nursing Journal* .
- Nemati, M. (2020). Assessment of iranian nurses' knowledge and anxiety toward covid-19 during the current outbreak in iran. *Archives of Clinical Infectious Diseases* .
- Nursalam. (2020). Metode Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 4, Jakarta: Salemba Medika
- Pradipta Jaka dan Ahmad Nazaruddin. (2020). *ANTIPANIK! Buku Panduan Virus Corona*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Pemerintah Kabupaten Dairi Tanggap Covid-19 diakses dari [dairikab.go.id](http://dairikab.go.id) diakses pada tanggal 8 Maret 2022.
- Polit & Beck. (2012). *Nursing Research Principle and Methods. Seven Edition*. Bakimore: Wolters Kluwer Health
- Rachman, T. (2018). Hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan COVID-19 di desa tetehosi kecamatan mandrehe kabupaten nias barat tahun 2021. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952, 10-27.
- Rani Kawati Damanik, Adventy Riang Bevy Gulo, E.Y. S. (2021). *Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Sosialisassi Dan Penyemprotan Rumah Ibadah*, 4, 6.
- Roy, D. (2020). *Study of knowledge, attitude, anxiety & perceived mental healthcare need in Indian population during COVID-19 pandemic*. *Asian Journal of Psychiatry* , 102083.
- Sari, D. P. (2020). Pengetahuan Dan Masker. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan* , 52-55.
- Sukesih, S. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* .
- Surahman, Rachmat, M., Supardi, drs S. (2016). *Metodologi Penelitian*.
- Tangke, U. (2016). Halaman Sampul. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 1, 214.



Zhang, M. (2020). *Knowledge, attitude, and practice regarding COVID-19 among healthcare workers in Henan, China*. *Journal of Hospital Infection* , 183-187.

Zhong, B. L. (2020). *Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: A quick online cross-sectional survey*. *International Journal of Biological Sciences* , 1745-1752.



## SURAT PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (Initial) : \_\_\_\_\_

Umur : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : Laki-laki  Perempuan

Menyatakan bersedia untuk menjadi subyek penelitian dari :

Nama : Cindy Rutfani Hutaurok

NIM : 012019023

Program Studi : D3 Keperawatan

Setalah saya membaca prosedur penelitian yang terlampir, saya mengerti dan memahami dengan benar prosedur penelitian dengan judul "**GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI LINGKUNGAN IV KELURAHAN SIDIKALANG TAHUN 2022**", saya menyatakan bersedia menjadi sampel penelitian beserta segala resiko tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, April 2022

Nama Responden



## KUESIONER PENGETAHUAN

1. Jawablah pertanyaan dengan sesuai dengan petunjuk dan sesuai dengan kondisi anda saat ini.
2. Pilihlah satu pertanyaan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang telah tersedia.
3. Periksa kembali agar tidak ada pertanyaan/pertanyaan yang terlewatkan atau tidak terisi setelah selesai mengisi semua pertanyaan.
4. Setiap jawaban yang anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan berdampak negatif dengan anda.
5. Selamat mengerjakan.

### A. ANGKET 1

#### a. Karakteristik responden

1. Jenis Kelamin : L/P (pilih salah satu)
2. Usia : ..... Tahun
3. Pendidikan terakhir :
  - SD
  - SMP
  - SMA
  - Perguruan Tinggi (D3/S1/S2/S3\*)
4. Pekerjaan :



## B. ANGKET 2

### 1. Pengetahuan

NO	Pernyataan	Benar	Salah
1	Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama 40-60 detik dapat membunuh virus Covid-19		
2	Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang tidak bersih.		
3	Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (yang mungkin dapat menularkan COVID-19)		
4	Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang batuk atau bersin.		
5	Berinteraksi / kontak langsung dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya adalah aman		
6	Saat tiba di rumah setelah bepergian, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah		
7	Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti konsumsi gizi seimbang,		
8	Mengelola penyakit penyerta/komorbid agar tetap terkontrol		
9	Mengelola kesehatan jiwa dan psikososial bukan hal utama dalam mencegah Covid-19		
10	Apabila sakit menerapkan etika batuk dan bersin dan tidak perlu berkonsultasi dengan dokter/tenaga kesehatan jika masalah berlanjut		



11	Menerapkan adaptasi kebiasaan baru adalah dengan cara melaksanakan protokol kesehatan dalam setiap aktivitas		
12	Pemanfaatan kesehatan tradisional, dapat dilakukan untuk menjaga stamina kesehatan karena merupakan asuhan mandiri kesehatan tradisional		
13	Aktivitas fisik minimal 30 menit sehari dan istirahat yang cukup akan meningkatkan sistem imun		
14	Menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol (handsanitizer) minimal 20 – 30 detik lebih baik dibandingkan mencuci tangan		
15	Jika tidak memungkinkan melakukan jaga jarak maka dapat dilakukan dengan berbagai rekayasa administrasi dan teknis lainnya.		



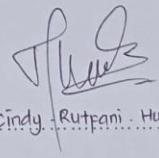
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)  
SANTA ELISABETH MEDAN**

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131  
E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

**PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL**

JUDUL PROPOSAL : GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP  
PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI LINGKUNGAN IV  
KELURAHAN SIDIKALANG TAHUN 2022

Nama mahasiswa : Cindy. Rutfani. Hutaurnuk  
N.I.M : 012019023  
Program Studi : D3 Kepelautan

Menyetujui, Medan, 09 Maret 2022  
Ketua Program Studi Mahasiswa,  
  
  
(Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep)  
  
  
(Cindy. Rutfani. Hutaurnuk.)



## SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: [stikes\\_elisabeth@yahoo.co.id](mailto:stikes_elisabeth@yahoo.co.id) Website: [www.stikeselisabethmedan.ac.id](http://www.stikeselisabethmedan.ac.id)

Medan, 25 Maret 2022

Nomor : 479/STIKes/Lurah-Penelitian/III/2022

Lamp. : -

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:  
Kepala Lurah Sidikalang  
Kecamatan Sidikalang  
di-  
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Cindy Rutfani Hutaurek	012019023	Gambaran Pengertuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penularan Covid-19 Di Kelurahan Sidikalang Tahun 2022.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
STIKes Santa Elisabeth Medan

  
Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc  
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI  
KECAMATAN SIDIKALANG  
**KELURAHAN SIDIKALANG**

Jalan Damar Gang Kelurahan No.1 Kode Pos 22211  
SIDIKALANG  
e-mail : [kelurahan\\_sidakalang@dairikab.go.id](mailto:kelurahan_sidakalang@dairikab.go.id)

Sidikalang, 17 Mei 2022

Nomor : 470 /654/ 2022

Lamp. : -

Perihal : Izin Penelitian.

Kepada Yth :  
Pimpinan STIKes  
Santa Elisabet Medan

Di -

M e d a n

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Bapak no. 479/STIKes /Lurah-Penelitian/III/2022,

Tanggal 24 Februari 2021 Perihal Permohonan Pengambilan Data Awal

Penelitian maka melalui surat ini disampaikan bahwa Kelurahan Sidikalang

Memberikan izin kepada salah satu mahasiswa.

Demikian disampaikan atas kerja samanya diucapkan terimakasih.





Medan, 27 April 2022

Nomor : 671/STIKes/Lurah-Penelitian/IV/2022

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

No: agenda : 72

11 - 05 - 2022

Kepada Yth.:

Kepala Kelurahan Sidikalang

Kabupaten Dairi

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Cindy Rutfani Hutaurok	012019023	Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penularan COVID-19 Di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang Tahun 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.



Hormat kami,  
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep.,DNSc  
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal

Scanned by TapScanner



**PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI  
KECAMATAN SIDIKALANG  
KELURAHAN SIDIKALANG**  
Jalan Damar Gang Kelurahan No.1 Kode Pos 22211  
SIDIKALANG  
Email : kelurahan\_sidakalang@dairikab.go.id

Nomor : 407/63/VII/2022 Sidikalang, 12 Mei 2022  
Lamp : - Kepada Yth,  
Hal : Izin Penelitian  
Pimpinan STIKes Santa Elisabeth  
di -  
Me d a n.  
Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan no. 671/Stikes/Lurah-Penelitian/IV/2022, perihal Permohonan ijin Penelitian Atas nama

Nama	:	Cindy Rutfani Hutaurek
NIM	:	012019023
Fakultas/Departemen	:	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan.
Judul Penelitian	:	Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penularan COVID-19 Di lingkungan IV Kelurahan Sidikalang Tahun 2022.

Sekaitan dengan hal tersebut diatas kami dari Kelurahan Sidikalang memberikan ijin penelitian di Kelurahan Sidikalang.

Demikian disampaikan untuk maklum, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih

Dikeluarkan di : Sidikalang  
Pada Tanggal : 12 Mei 2022



PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI

KECAMATAN SIDIKALANG

## KELURAHAN SIDIKALANG

Jalan Damar Gang Kelurahan No.1 Kode Pos 22211

S I D I K A L A N G

e-mail : [kelurahan.sidikalang@dairikab.go.id](mailto:kelurahan.sidikalang@dairikab.go.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 1692 / 655 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RINDA PAKPAHAN

Jabatan : Sekretaris Lurah

Dengan ini menerangkan Bahwa

Nama : Cindy Rutfani Hutaurek.

NIM : 012019023

Alamat : Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang

Prodi : D3 Keperawatan

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabet Medan Nomor : 479/STIKes/Lurah-Penelitian/III/2022, tgl. 23 Maret 2022 kami menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di Kelurahan Sidikalang ( Lingkungan IV ) pada tanggal 29 April s/d 14 Mei Tahun 2022 dengan judul: GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN COVID 19 DI LINGKUNGAN IV KELURAHAN SIDIKALANG TAHUN 2022.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**  
**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131  
E-mail: [stikes\\_elisabeth@yahoo.co.id](mailto:stikes_elisabeth@yahoo.co.id) Website: [www.stikeselisabethmedan.ac.id](http://www.stikeselisabethmedan.ac.id)

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION*  
*"ETHICAL EXEMPTION"*  
No.: 122/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:  
*The research protocol proposed by*

Peneliti Utama : Cindy Rutfani Hutaurok  
*Principal Investigator*

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penularan COVID-19 Di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang Tahun 2022"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.  
*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards. 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 April 2022 sampai dengan tanggal 26 April 2023.  
*This declaration of ethics applies during the period April 26, 2022 until April 26, 2023.*

April 26, 2022  
Chairperson  
Mestiana Bintoro, M.Kep., DNSc.



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi STIKes Santa Elisabeth Medan

## SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cindy Rutfani Hutaurok  
NIM : 012019023  
Judul : Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penularan COVID-19 di Lingkungan IV Kelurahan Sidikalang Tahun 2022

Nama Pembimbing : Rusmauli Lumban Gaol, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1.	12 Mei 2022	Rusmauli Lumban Gaol, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsultasi data mentah Penelitian utk diinput ke dalam master data (excel)	<i>Y</i> <i>TR</i>	
2.	17 Mei 2022	Rusmauli Lumban Gaol, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsultasi data hasil penelitian Sebelum didah dengan SPSS	<i>Y</i> <i>TR</i>	
3.	18 Mei 2022	Rusmauli Lumban Gaol, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsultasi hasil dahan data dengan SPSS	<i>Y</i> <i>TR</i>	



Dipindai dengan CamScanner



4.	21 Mei 2022	Rustamli Lumban Gaol, S.Kep., Ns., M.Kep	- konsultasi Bab I - konsultasi kembali tentang Revisi Bab II konsultasi Bab VI	✓ ✓
5.	23 Mei 2022	Rustamli Lumban Gaol, S.Kep., Ns., M.Kep	- konsultasi kembali tentang revisi Bab VI	✓ ✓
6.	27 Mei 2022	Rustamli Lumban Gaol, S.Kep., Ns., M.Kep	- konsultasi kembali tentang revisi Bab VI	✓ ✓
7.	28 Mei 2022	Rustamli Lumban Gaol, S.Kep., Ns., M.Kep	- konsultasi penyusunan lampiran - lampiran yang dimasukkan dalam stripai.	✓ ✓
8.	30 Mei 2022	Rustamli Lumban Gaol, S.Kep., Ns., M.Kep	- konsultasi stripai dari 9001 - akhir sebelum Penjilidkan	✓ ✓





Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi STIKes Santa Elisabeth Medan



NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
15	Jumat, 10 Juni 2022	Rucmawati, Lumban Gosi, S.Kep., M.Kep	Konsultasi skripsi keseluruhan, Koreksi abstrak, kajian pustaka & Saran. Bantuan Lampiran.		
			Ack. Dr. ykmt lux		

16



Dipindai dengan CamScanner



MASTER DATA																							
No	U	JK	PT	PK	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	T	KP		
1	2	2	3	3	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	7	2	
2	2	1	3	5	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	5	1	
3	2	1	3	5	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	11	3	
4	2	2	4	4	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	8	2	
5	3	1	5	7	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	10	2	
6	3	1	2	6	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	5	1	
7	3	1	3	3	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	9	2	
8	2	1	3	6	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	6	2	
9	2	2	3	6	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	3	
10	1	2	5	9	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	11	3	
11	2	2	4	4	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	7	2	
12	2	1	6	9	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	7	2	
13	2	2	3	6	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	3	
14	3	1	3	6	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	11	3	
15	1	1	3	8	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	3	
16	2	2	3	7	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10	2	
17	1	2	3	8	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	7	2	
18	3	2	3	6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	9	2	
19	1	2	3	8	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	8	2	
20	2	1	5	7	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10	2	
21	2	2	4	4	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	3	
22	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	3	
23	2	1	3	6	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	8	2	
24	2	1	3	6	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	10	2	
25	2	2	3	6	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	8	2	
26	3	2	3	6	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	6	2	
27	3	1	4	6	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	6	2	
28	2	1	3	6	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	10	2	
29	2	1	4	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	10	2	
30	1	2	3	8	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	10	2	
31	1	2	3	8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	3	
32	1	2	3	8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	10	2	
33	1	2	3	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	11	3
34	1	1	3	8	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	6	2	
35	3	2	5	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	11	3
36	1	2	3	3	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	3	
37	2	2	4	4	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	3	
38	1	2	5	7	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	3	
39	1	2	3	3	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	7	2	



40	2	1	4	6	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	9	2	
41	2	2	3	3	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	8	2	
42	2	1	3	3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	10	2	
43	1	2	3	8	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	9	2	
44	1	2	5	7	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	10	2	
45	2	1	6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	9	2	
46	2	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	3	
47	1	2	3	6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	11	3	
48	1	2	4	4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	11	3	
49	1	2	3	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	3	
50	2	2	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	3	
51	1	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	12	3	
52	1	1	5	7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	11	3	
53	2	1	5	10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	11	3	
54	3	2	5	7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	11	3	
55	2	1	3	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	9	2	
56	2	2	3	10	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	7	2	
57	2	1	4	10	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	8	2	
58	1	2	3	6	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	8	2	
59	2	1	3	3	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	11	3	
60	2	2	5	7	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	10	2
61	2	2	5	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	6	2	
62	2	1	5	7	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	7	2	
63	2	1	3	10	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	6	2	
64	1	2	3	8	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	9	2	
65	2	1	4	6	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	9	2	